

PROGRAM PROFESI ARSITEK UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

Dalam perkembangan pendidikan Arsitektur di Indonesia, kebutuhan profesi arsitek sangat penting karena termasuk dalam 8 profesi prioritas yang akan bersaing di MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Profesi adalah bidang pekerjaan yang dilandasi oleh keahlian tertentu. Profesi menunjukkan dan mengungkapkan suatu kepercayaan dan keyakinan atas suatu kebenaran dan kredibilitas seseorang (Hornby 1962, dalam hermawan). Oleh sebab itu, profesi arsitek merupakan profesi yang memiliki keahlian merancang yang berdasar pada kebenaran.

Pada tingkat internasional, pendidikan arsitektur memiliki standar masa studi yang berbeda dengan di Indonesia. Pendidikan Arsitektur di Indonesia dijalankan selama 4 tahun sedangkan pada pendidikan Arsitektur Internasional memiliki standar pendidikan minimal selama 5 tahun. Dalam urgensi pengakuan di tingkat MEA dan internasional, maka APTARI dan IAI melakukan permohonan untuk mengatur masa studi Arsitek Profesional yang memiliki total 5 tahun. Oleh sebab itu dibuatlah skema 4 + 1 dimana 4 tahun jenjang sarjana dan 1 tahun jenjang profesi.

Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) memiliki Program Studi Arsitektur sejak 2 Mei 1985. Program Studi Arsitektur telah meraih Peringkat Akreditasi A (Sangat Baik) dari Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT) sejak tahun 2005. Pendirian Program Profesi Arsitek menjadi penting bagi Program Studi Arsitektur UKDW mengingat perkembangan pendidikan Arsitektur saat ini seperti yang telah disampaikan di atas. Pada tahun 2015, Program Studi Arsitektur UKDW telah melakukan MoU dengan IAI Nasional yang menjadi latar belakang Program Studi Arsitektur UKDW untuk menindaklanjuti pelaksanaan PPAR. Pada tahun 2017 hingga 2018, Program Studi Arsitektur UKDW memulai persiapan PPAR UKDW dengan membentuk panitia FS, Borang Program Studi, dan melakukan pendekatan ke biro-biro khususnya yang berada di Yogyakarta. PPAR UKDW diharapkan mulai melaksanakan program kegiatan pada awal tahun 2019.

PPAr UKDW diharapkan memiliki kesinambungan dengan Program Studi Arsitektur UKDW. Program studi Arsitektur UKDW memiliki keunggulan dalam hal tektonika arsitektur, memahami kehidupan kampung kota, peduli pada lingkungan dan berjiwa entrepreneur. Oleh sebab itu, PPAR UKDW memiliki tujuan yang sesuai dengan Prodi Arsitektur UKDW yaitu menghasilkan arsitek yang:

1. Mampu memahami aspek sosial budaya, nilai-nilai kearifan lokal, dan teknologi, serta memanfaatkannya secara kreatif dalam proses perancangan lingkungan buatan yang mengedepankan prinsip-prinsip keberkelanjutan.

2. Menguasai aspek teknis dan penyajian rancangan lingkungan buatan dalam kaitannya terhadap bidang disiplin ilmu lain secara menyeluruh.
3. Menguasai prinsip hukum, manajemen proyek, dan bisnis dalam industri jasa konstruksi.
4. Memahami aspek etika dan tata laku profesi arsitek, dalam hubungannya terhadap klien, rekan sejawat, masyarakat luas, dan lingkungan.
5. Menghayati nilai-nilai kristiani dalam menjalani profesinya sebagai arsitek.

Setiap peserta akan melakukan program ini selama 2 semester. Metode pembelajaran PPAr UKDW yaitu Student Centered Learning dimana setiap matakuliahnya akan dilakukan perkuliahan, tutorial, seminar, studio, praktik perancangan dan bimbingan intensif yang berbasis pada mahasiswa. Dalam pembelajaran terdapat masa Evaluasi dan Penilaian yang berasal dari karya desain (projek rill), laporan, tes tertulis, dan presentasi. Kehadiran dan progress setiap peserta berdasarkan presensi dan log book. Peserta dinyatakan lulus program ini apabila memiliki IPK minimal 3.00 pada skala 4.00.

Kurikulum PPAr di rancang melanjutkan dari kurikulum Prodi Arsitektur UKDW. Hal ini memungkinkan peserta mendapatkan tambahan ilmu dan tidak mengulang materi yang telah diberikan selama 4 tahun sebelumnya. Dalam kurikulum PPAr UKDW berdasarkan substansi dari 13 kompetensi IAI ditambah mengenai riset dan pengembangan. Matakuliah ecodesign dan technopreneurship menjadi keunggulan pada kurikulum PPAr UKDW yang merupakan pemantapan dari keunggulan Prodi Arsitektur UKDW.

Ecodesign merupakan pembelajaran tentang kearifan lokal dalam berarsitektur dengan menggali aspek teknologi, material, dan filosofis rancangan arsitektur sesuai budaya setempat, dengan mengedepankan prinsip desain ekologis, berwawasan lingkungan, dan berkelanjutan. Konteks lokal menjadi yang utama dalam ecodesign. Peserta PPAr UKDW merupakan orang yang berasal dari seluruh Indonesia. Oleh sebab itu, konteks lokal menjadi penting dalam metode perancangan yang membuat desain memiliki keunikan.

Manajemen dan Technopreneurship merupakan pembelajaran tentang perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proyek konstruksi serta manajemen biro arsitektur dalam berbagai aspek secara komprehensif, melalui pendekatan teknologi informasi yang berorientasi pada kreatifitas dan kemandirian. Dalam matakuliah ini, peserta akan memahami proses design hingga konstruksi bangunan. Pemahaman mengenai proses desain yang komprehensif membuat mahasiswa mengetahui manajemen dari sebuah biro konsultan sehingga mereka siap untuk membuat biro konsultan sendiri dan survive dalam bisnis ini.

Proses desain pada kurikulum PPAr UKDW dilaksanakan selama minimal 6 bulan. Selama masa proses desain, peserta wajib melakukan konsultasi ke dosen dan arsitek dan membuat log book. Pada bulan ke 3 dan ke 6 akan diadakan presentasi progres dan hasil yang akan dihadiri oleh arsitek, perwakilan IAI, dan dosen. Pengumpulan laporan akhir pekerjaan perancangan

dilakukan pada akhir proses PPAr. Setelah melakukan pengumpulan laporan akhir tersebut, mahasiswa akan mendapatkan gelar Ar. Setelah proses desain selesai, peserta akan memulai untuk membuat portofolio proyek, melakukan penataran kode etik, strata 1, dan strata 2. Selanjutnya peserta melakukan ujian kompetensi SKA muda untuk mendapatkan sertifikasi arsitek dan mendapat gelar .IAI .

Dari penjelasan tersebut dapat diberikan poin-poin luaran yang akan dihasilkan oleh peserta PPAr UKDW adalah sebagai berikut :

1. Laporan kegiatan studio magang pada proyek perancangan
2. Sertifikat keikutsertaan Penataran Kode Etik, Strata 1, dan Strata 2
3. Laporan akhir yang akan dipresentasikan di akhir program
4. Draft pengajuan SKA dan evaluasi mandiri 13 BK

Dengan adanya pelaksanaan Program Profesi Arsitek di UKDW maka UKDW akan berkontribusi dalam pengembangan kompetensi arsitek Indonesia.

Surat No : 009/APTARI/VI/2016Penjelasan tentang Posisi Kelembagaan dan Pengembangan Profesi Arsitek, 2016. Diakses pada tanggal 11 Oktober 2018, 09.28.
<https://aptari.org/penjelasan-posisi-kelembagaan-pengembangan-profesi-arsitek/>